

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN UMUR PIUTANG TERHADAP
RASIO PROFITABILITAS HARRIS HOTEL BATAM CENTER**

Marsaulina Sinaga, Viola Syukrina E Jansrol
Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam
(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Accounts Receivable Turnover and Age of Receivables the Profitability Ratio at Harris Hotel Batam Center. The independent variable used Accounts Receivable Turnover and Age Receivable. The dependent variable used is Profitability Ratio. The population in this study is data Turnover Pituang, Age Receivables, and Profitability Ratios at Harris Hotel Batam Center for 5 years from 2015-2019. The sample in this study is Harris Hotel Batam Center. Data analysis techniques in this study include multiple linear regression. The test results in this study indicate that the variable has a significant effect on profitability. From the test results of Accounts Receivable Turnover variable above, the Turnover Pituang shows a tcount of 1.383 <table value of 2.172 with a significance number of 0.172> 0.05. Variable Age Receivable affects Profitability. From the results of testing the variable above, Accounts Receivable Age shows that the t-value of -0,599 <ttable value of 2,172 with a significance number of 0, 551 <0.05. Pituang Turnover and Receivable Age on no significant effect on the profile with a number that the significant value of 0.085 <0.05 and Fcount> Ftable, where the value of Fcount 1.084> Ftable of 3.15.

Keywords: *Fundamental Factors, Systematic Risk and Stock Prices*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Usia Piutang terhadap Profitability Ratio di Harris Hotel Batam Center. Variabel independen menggunakan Perputaran Piutang Usaha dan Piutang Usia. Variabel dependen yang digunakan adalah Profitability Ratio. Populasi dalam penelitian ini adalah data Turnover Pituang, Umur Piutang, dan Rasio Profitabilitas di Harris Hotel Batam Center selama 5 tahun dari 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah Harris Hotel Batam Center. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi regresi linier. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil pengujian variabel Perputaran Piutang Usaha di atas, Turnover Pituang menunjukkan thitung 1,383 <nilai tabel 2,172 dengan angka signifikansi 0,172> 0,05. Variabel Umur Piutang mempengaruhi Profitabilitas. Dari hasil pengujian variabel di atas, Usia Piutang Usaha menunjukkan bahwa nilai-t -0,599 <ttable value dari 2,172 dengan angka signifikansi 0, 551 <0,05. Perputaran dan

Penerimaan Piutang Usia tidak berpengaruh signifikan pada profil dengan angka yang signifikan value $0,085 < 0,05$ dan $F_{count} > F_{table}$, di mana value $F_{count} 1,084 > F_{table}$ of 3,15.

Kata kunci: Faktor Fundamental, Risiko Sistematis dan Harga Saham

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan jika dilihat dari sudut pandang ekonomi yaitu untuk mencapai laba dengan optimal (profit oriented), menjaga keangsuran hidup dan kesinambungan operasi perseroan dengan baik supaya perseroan mampu bersaing dengan kegiatan yang dijalankan di waktu akan datang. Melihat tujuan ini, entitas diwajibkan untuk bisa mengambil keputusan yang tepat dalam segala kegiatan. perputaran piutang yang dapat mempengaruhi profitabilitas, umur piutang juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Menurut (Hermuningsih, n.d.) Kesuksesan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha hanya bisa dicapai melalui pengelolaan yang baik, khususnya pengelolaan manajemen keuangan karena dengan pengelolaan yang baik pada manajemen tersebut maka modal yang dimiliki bisa berfungsi sebagaimana mestinya.

Profitabilitas merupakan kemampuan / kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba (Zannati, 2017). Dalam hubungannya, laba usaha maupun total aktiva sering dipakai dalam menilai hasil profit entitas dengan membandingkan laba usaha dengan modal yang

digunakan untuk operasi. Oleh karena itu profit yang besar tidak menjamin ukuran perusahaan tersebut bisa melanjutkan hidupnya secara continue atau berkelanjutan. Dalam mengelola keuangan banyak sekali aspek-aspek yang perlu diperhatikan, khususnya mengenai perputaran piutang dan umur piutang.

Perputaran Piutang perlu dilaksanakan dengan seksama sehingga keputusan manajemen piutang bisa berjalan dengan efisien, menurut (Harahap et al., 2014) perputaran piutang ialah tuntutan atau tagihan kepada pihak lain bentuk uang atau barang yang timbul dari adanya penjualan dengan kredit, baik mengenai prosedur penagihan piutang serta masalah piutang lainnya karena besarnya piutang mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keuntungan atau laba perusahaan yaitu dapat meningkatkan volume penjualan. piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa dengan kredit. Bersaing dengan ketat membuat entitas dituntut mampu mencapai level pasar sehingga perseroan perlu melakukan cara. Menurut (Hermuningsih, n.d.) Umur Piutang ialah untuk mengetahui rata-rata hari yang diperlukan untuk

mengumpulkan piutang dan mengubah menjadi kas.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Profitabilitas

Definisi profitabilitas yaitu sebagai berikut: “Profitabilitas (profitability) merupakan memperlihatkan kemampuan entitas untuk memperoleh keuntungan selama tahun tertentu. Rentabilitas suatu perseroaan dihitung melalui kesuksesan perseroaan kemampuan mempergunakan aktivitya dengan produktif, dengan demikian rentabilitas suatu Perseroaan bisa diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu tahun dengan jumlah aktiva atau jumlah modal entitas.”

Profitabilitas adalah sebagai berikut: “kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.”

Uang muka karyawan dan staf, piutang deviden, piutang bunga, piutang pajak, tagihan kepada perusahaan asosiasi, dan tagihan kepada karyawan “Pengantar Akuntansi untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, analisis keuangan dan pemakaian laporan keuangan harus melakukan analisis terhadap kesehatan perusahaan. Untuk meningkatkan produktivitas dari seluruh dana entitas

yang dipakai baik modal sendiri dan tujuan lainnya.

Rasio profitabilitas bisa dihitung dengan menggunakan beberapa cara.), berikut adalah cara untuk mengukur rasio profitabilitas entitas. Cara untuk mengukur profitabilitas entitas

2.2 Perputaran Piutang

Akun piutang usaha pertama kali harus timbul sehingga penjualan barang dagangan dengan kredit, yang akan bisa diikuti dengan transaksi retur penjualan, penyesuaian dan pengurangan harga jual, penagihan (baik tanpa ataupun disertai pemberian potongan penjualan. sementara untuk perseroaann jasa, akun piutang usaha harus timbul apabila entitas belum menerima pembayaran jasa yang dengan substansial telah selesai diberikan pada pelanggan.

Perputaran tingkat piutang rendah berarti piutang menginginkan waktu yang panjang untuk ditagih menjadi uang tunai atau memperlihatkan modal kerja ditanamkan dalam piutang jumlah akan ditagih pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa dengan kredit. Piutang usaha diprediksi bisa ditagih dalam jangka waktu 30 hingga 60 hari pengertian lain dari piutang usaha adalah piutang usaha timbul dari suatu entitas menjual barangnya dengan kredit pembeli sementara

perseroaan tersebut akan menerima kasnya di masa mendatang dengan cara pembeli tersebut membayar anggusan sesuai perjanjian yang telah di tentukan sebelumnya secara bertahap hingga lunas

2.3 Umur Piutang

Permasalahan hutang piutang entitas akan dikelola dengan baik agar aktivitas Perseroaan tidak terganggu dengan kesulitan cash flow. Bila kesulitan cash flow tidak segera diselesaikan secara baik, maka akan berpengaruh ke harga pokok produksi yang tinggi, pada akhirnya daya saing di pasar menjadi sedikit. Sebagai usaha perseroaan mewujudkan pengelolaan hutang piutang adalah membuat analisa umur piutang. usaha harus bermanfaat untuk menjaga likabilitas dan likuiditas perseroaan.

Selain melalui analisa umur piutang, perseroaan bisa memperkirakan jumlah dan waktu jatuh tempo piutang. berguna menentukan jumlah cadangan kerugian akibat piutang yang tak tertagih. Oleh dengan itu pengelolaan piutang adalah sesuatu yang penting cash flow entitas tetap terjaga baik. dapat meminimalisasi piutang tidak bisa tertagih dengan perseroaan terlah mudah dalam memberikan piutang atau karena karakter pelanggan sendiri yang tidak baik.

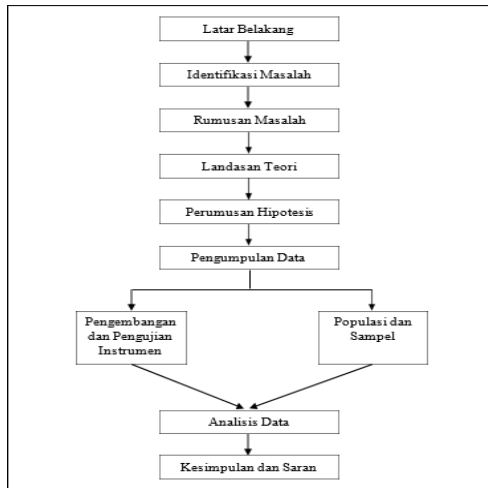
Umur piutang digunakan untuk praktek.

Umur piutang mengindikasi akun mana memerlukan perhatian khusus memperlihatkan umur piutang usaha. Umur piutang biasanya tidak disusun menentukan beban piutang tak tertagih, tetapi sebagai alat pengendalian menentukan komposisi piutang mengidentifikasi piutang yang diragukan. Akan tetapi, memiliki kelemahan mungkin tidak menandingan beban piutang tak tertagih dalam tahun terjadinya penjualan.

III. METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2015:30) setiap penelitian harus bermula dari masalah, tetapi masalah yang di teliti akan berbeda-beda. Dalam penelitian kuantitatif peneliti harus menjelaskan masalah yang telah diteliti dengan menggunakan berbagai tahap sehingga terlaksana pencapaian tujuan dari penelitian tersebut. Untuk itu, penulis merangkai berbagai tahap untuk menyelesaikan penelitian ini.

Tahapan penelitian dapat diilustrasikan dengan gambar berikut:



Gambar 2. Tahapan Penelitian

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Variabel penelitian adalah atribut baik sifat maupun nilai objek, orang atau aktivitas mempunyai jenis-jenis tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian hingga proses penarikan kesimpulannya.

Hasil penelitian yang dilakukan Peneliti ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ekonomi, Syariah, No, Rachmawati, & Pendahuluan, (2018) tentang Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas PT. Gudang Garam.Tbk .Perputaran aktiva tetap mencapai rata-rata 2,2556 atau sama dengan 2,3 kali dalam kurun waktu 2014-2018 kuartal 1. Operasional variabel diinginkan untuk menentukan indikator serta skala variabel-variabel terkait dalam penelitian, hingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik bisa

dipakai dengan benar dengan judul penelitian. dengan judul yang diteliti yaitu “Pengaruh Perputaran Piutang dan Umur Piutang Terhadap Rasio Profitabilitas pada Harris Hotel Batam Center”. Maka variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu Perputaran Piutang (X_1), dan Umur Piutang (X_2), dan variabel terikat yaitu Rasio Profitabilitas (Y). Peneliti menghimpun data dengan teknik pengumpulan data. Diambil dari *annual report* entitas dari Harris Hotel Batam Center. Dengan variabel dependen yaitu Rasio Profitabilitas. Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel dependen adalah variabel tidak bebas kehadirannya dipengaruhi oleh variabel bebas.

Metode analisis menggunakan regresi linear berganda. Pengolahan data dengan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis. Dan kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the social Sciences*) versi 25.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bermaksud melakukan penjelasan karakteristik data yang diteliti dari sampel. Hasil dari statistik deskriptif bisa dijelaskan dengan:

Statistik deskriptif adalah statistik digunakan menganalisis data dengan cara merumuskan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bertujuan membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi Statistik deskriptif

memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi .

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
perputaran piutang	60	.15	.90	.6270	.15904
umur piutang	60	60.00	90.00	60.5000	3.87298
Profitabilitas	60	.02	.23	.1430	.04593
Valid N (listwise)	60				

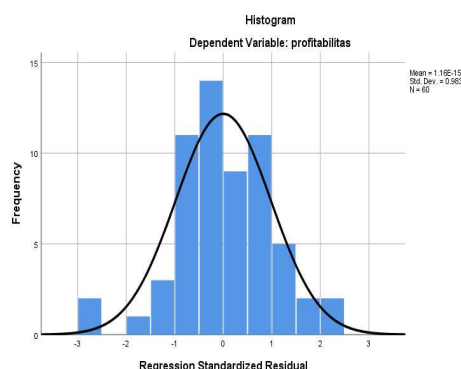
(Sumber Output: SPSS 25 Data Penelitian, 2020)

Berdasarkan hasil uji tersebut bahwa standar deviation perputaran piutang 0,15904 dengan nilai Min 0,15 dan nilai Max 0,90 serta Mean 0,6270. Data umur piutang std.Deviaton 3,87298 dengan nilai Min 60,00 dan nilai Max 90,00 serta Mean 60,5000. data Profitabilitas std. Deviation 0,04593 dengan Nilai min 0,02 dan max 0,23 dan nilai mean 0,1430.

4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

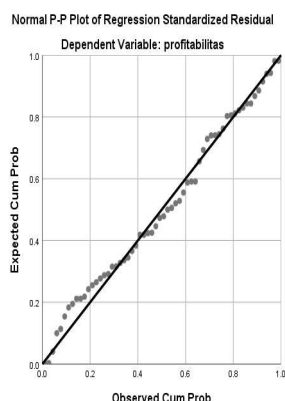
Pada penelitian uji normalitas yang dihasilkan melalui penggunaan Histogram *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*



Gambar 3 Histogram

((Sumber Output: SPSS 25 Data Penelitian, 2020)

Dari gambar tersebut, bisa diketahui bahwa kurva diatas membentuk seperti lonceng jadi bisa dibuktikan data-data tersebut telah normal.



Gambar 4 Uji Normalitas Probability Plot

((Sumber Output: SPSS 25 Data Penelitian, 2020))

Dari gambar tersebut maka bisa disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Hal ini bisa dilihat dari pola titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal.

Tabel 2. . One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04508014
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.058
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

d. This is a lower bound of the true significance.

((Sumber Output: SPSS 25 Data Penelitian, 2020))

Pada hasil uji test normalitas *Kolmogorov-smirnov* tersebut, dengan teori bisa disimpulkan bahwa uji *Kolmogorov-smirnov* memiliki sebaran data normal, jika nilai *Kolmogorov-smirnov* $Z < Z$ tabel, atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> \alpha$, maka hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* memiliki tingkat signifikan 0,200 dan nilai *Kolmogorov-smirnov* ini lebih besar 0,05. sehingga bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, oleh karena itu bisa dilakukan pengujian lebih lanjut.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud untuk mengetahui adanya kaitan antar variabel bebas ditemukan pada model regresi. Untuk melihat apakah dalam penelitian tidak terdapat multikolinearitas atau terdapat multikolinearitas, penulis melihatnya dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) suatu model bisa dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 .

Tabel 3 Hasil Uji multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			ToIerance	VIF
1	(Constant)	.166	.095		1.751	.085		
	perputaran piutang	.052	.038	.180	1.383	.172	.995	1.005
	umur piutang	-.001	.002	-.078	-.599	.551	.995	1.005

a. Dependent Variable: profitabilitas

(Sumber Output: SPSS 25 Data Penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel perputaran piutang (X_1) sebesar 0,995 > 0,10 dengan nilai VIF 1,005 > 0,10. Nilai *tolerance variabel* umur piutang (X_2) sebesar 0,995 > 0,10 dengan nilai VIF 1,005 < 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang dan umur piutang memiliki nilai VIF < 0,10 maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, sehingga model regresi dapat digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini akan menunjukkan apakah variasi residual absolut sama atau tidak pada suatu pengamatan. Penelitian ini menggunakan metode yang bisa menunjukkan gejala heteroskedastisitas yaitu dengan output uji *Scatterplot* dan melihat uji *Park Glejser*. Data disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi *coefficients* lebih besar dari 0,05.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
	perputaran aktiva lancar	-.001	.003	-.051	.383
	umur piutang	-6.472E-5	.000	-.074	.562

a. Dependent Variable: Res2

Sumber Output: SPSS 25 Data Penelitian, 2020)

Sesuai dengan hasil uji tersebut membuktikan probabilitas signifikansi masing-

masing variabel bernilai diatas 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa heteroskedastisitas ti-

dak timbul. Karena probabilitas signifikan berada lebih besar pada taraf kepercayaan 5% ataupun 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah membuktikan adakah korelasi diantara kesalahan pengganggu pada saat ini terhadap kesalahan pengganggu pada masa lalu dalam model regresi sehingga dapat dikatakan model tersebut baik.

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.253 ^a	.064	.031	.04162	1.763

a. Predictors: (Constant), Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

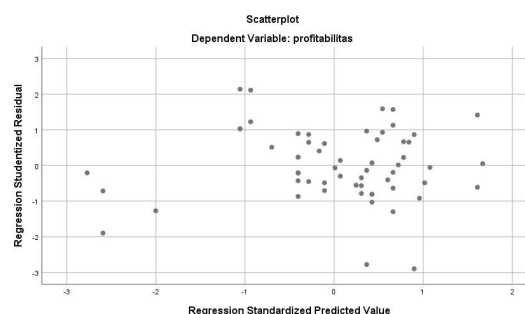
(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel 5 diatas menggambarkan Durbin Watson sebesar 1,786 pada hasil keputusan uji autokorelasi $DU < DW < 4 - DU$ yang berbunyi bahwa tidak ada autokorelasi positif. menyatakan bahwa dalam pengujian SPSS 25 uji autokorelasi menunjukkan tidak terjadi autoorelasi, hal ini terlihat dari Durbin-Watson 1, 763 > dari nilai alpha 0,05. disimpulkan tidak terjadinya autokorelasi dalam penelitian

4.1 Uji scatterplot

Dalam uji scatterplot ini dipakai dalam menguji ada pola tertentu atau membentuk pola yang teratur (menumpuk atau tidak menyebar), jika itu terjadi akan mengalami heteroskedastitas. Dan sebaliknya titik-titik tertentu menyebar dan tidak membentuk pola maka

dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastitas.



Gambar 5. Uji scatterPlot

Dalam uji scatterplot ini digunakan untuk menguji apakah ada pola tertentu atau membentuk pola yang teratur (menumpuk atau tidak menyebar), jika itu terjadi akan mengalami heteroskedastitas. Dan sebaliknya titik-titik tertentu menyebar tidak membentuk pola maka dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastitas dengan hasil uji scatterplot

menunjukkan bahwa $\rho_{Ia-\rho_{Ia}}$ atau titik-titik yang beraturan dan tidak membentuk ρ_{Ia} tertentu (menyebar) secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 (nol), maka data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak mengalami gejala heteroskedastitas.

5. Uji Hipotesis

5.1 Uji T (Regresi Parsial)

Uji ini bertujuan membuktikan seberapa jauh antara kedua variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen. Uji T digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependent. Pengujian dengan parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.166	.095		1.751	.085
	perputaran piutang	.052	.038	.180	1.383	.172
	umur piutang	-.001	.002	-.078	-.599	.551

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas, Berdasarkan pada table diatas perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari pengujian variable diatas, perputaran piutang nilai $t_{hitung} 1,383 < \text{nilai } t_{tabel} \text{ sebesar } 167.155$ dengan angka signifikan sebesar $0,172 > 0,05$.

Umur piutang.

5.2 Uji F (Regresi Simultan)

Uji F berguna untuk menunjukkan variabel bebas adanya pengaruh pada variabel terikat dalam model regresi berganda.

Tabel.7 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.005	2	.002	1.084	.345 ^b
1 Residual	.120	57	.002		
Total	.124	59			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), umur piutang, perputaran piutang

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Berdasarkan hasil uji F bisa disimpulkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan senilai $0,345 > 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ dimana nilai f_{hitung} senilai 1,084 dan f_{tabel} 3,15, maka hipotesis menyatakan perpu-

taran piutang, umur piutang bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5.3 Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dipakai dalam kaitan untuk mengetahui jumlah persentase sumbangan pengaruh variabel independen dalam

model regresi dengan serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel –variabel independen. Jadi koefisien angka ditunjukkan akan memperlihatkan sejauh mana model yang berbentuk bisa menjelaskan kondisi yang sebenarnya.

Tabel.8 Uji Koefisien Determinasi R

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.191 ^a	.037	.003	.04586	1.460

a. Predictors: (Constant), umur piutang, perputaran aktiva lancar

b. Dependent Variable: profitabilitas

(Sumber: Data penelitian, 2020)

Berdasarkan tabel 8 menyatakan bahwa dari tabel diatas hasil uji koefisien determinasi R^2 memperoleh nilai senilai 0,037 atau 37%, Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang, umur piutang 37% berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan 63% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Rasio Profitabilitas pada Harris Hotel Batam Center.

Uji t menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mengenai perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas melihat nilai $t_{hitung} 1,383 > t_{tabel}$ sebesar 2 dengan angka signifikan $0,172 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ekonomi, Syariah, No, Rachmawati, & Pendahuluan, (2018) tentang Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas PT. Gudang Garam.Tbk .Perputaran aktiva tetap mencapai rata-rata 2,2556 atau sama dengan 2,3 kali dalam kurun waktu 2014-2018 kuartal 1. Dilihat dari sudut yang lainnya penggunaan aktiva tetap bisa meningkatkan penjualan tetapi untuk tahun 2014(1); 2015(1); 2016(1); 2017(1) mengalami penurunan dan untuk 2018(1) mengalami kenaikan yang tidak terlalu banyak, hal itu membuktikan bahwa PT. Gudang Garam, Tbk kurang mempergunakan aktiva tetap dalam meningkatkan penjualannya.

Umur Piutang terhadap Rasio Profitabilitas pada Harris Hotel Batam Center.

Uji t memperlihatkan Umur Piutang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dari hasil pengujian variabel, Umur Piutang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,559 nilai t_{tabel} sebesar 2.172 dengan angka signifikansi sebesar $0.551 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas penelitian dilakukan oleh Putri Ayu Diana (2016) juga dengan penelitian tentang Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen di BEI. Kesimpulan penelitian yang dilakukan Putri Hasil pengujian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Hasil pengujian menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Hasil pengujian menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Besarnya tingkat perputaran persediaan bergantung pada sifat barang, letak entitas, dan jenis entitas. Tingkat perputaran persediaan yang rendah bisa disebabkan *over investment* dalam persediaan. Sebaliknya tingkat perputaran persediaan tinggi menunjukkan

dana yang diinvestasikan pada persediaan efektif menghasilkan laba. Dengan demikian tingkat perputaran persediaan yang lebih tinggi menunjukkan suatu keadaan yang baik, karena dana yang diinvestasikan pada persediaan produktivitasnya rendah.

Pengaruh Perputaran Piutang dan Umur Piutang terhadap Rasio Profitabilitas pada Harris Hotel Batam Center

Berdasarkan hasil analisis data secara simultan bisa diketahui bahwa variabel independen terdiri atas perputaran piutang dan umur piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada Harris Hotel Batam Center di Batam.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda nilai koefisien regresi variabel perputaran piutang sebesar 0,052 menunjukkan jika variabel perputaran piutang mengalami kenaikan satuan sebesar 0,052 satuan. Koefisien regresi umur piutang sebesar (-0,01) menunjukkan jika variabel perputaran piutang mengalami penurunan sebesar (-0,01) satuan

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) memperoleh nilai sebesar 0,37 atau 37%. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang dan umur piutang dipengaruhi 37% sedangkan 63%

dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

V. KESIMPULAN

Berlandaskan pada hasil yang terurai diatas, sehingga mampu menghasilkan simpulan sebagai berikut:

Peneliti ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh Perputaran piutang, dan Umur Piutang secara parsial maupun simultan terhadap Rasio Profitabilitas pada Harris Hotel Batam Center periode 2015-2019.

Dari hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan diuraikan dalam bab sebelumnya bisat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Berdasarkan pengujian Hasil dari penelitian pertama, perputaran piutang yaitu (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hipotesis dalam penelitian ini $0,233 > 0,05$
- 2 Berdasarkan Hasil dari penelitian kedua, umur piutang variabel (X2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hipotesis dalam penelitian ini $0,03 > 0,05$.
3. Hasil dari penelitian ketiga, yaitu Variabel perputaran piutang, dan umur piutang dengan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. hipotesis dalam penelitian ini dilihat dari $F_{hitung} 0,345 < F_{tabel}$ yaitu sebesar 2,172.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, P. E., Prana, R. R., Sukendro, H. A., Sekolah, A., Ilmu, T., Sukma, M., ... Manajemen, I. 2016. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada toko mulia gordyn.
- Rachamawati, S. 2018. Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT . Gudang Garam . Tbk, 1(2), 90–100.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan ke-22*. bandung : Alfa Beta
- Harahap, P. E., Prana, R. R., Sukendro, H. A., Sekolah, A., Ilmu, T., Sukma, M., ... Manajemen, I. 2014. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada toko mulia gordyn.
- Hermuningsih, S. (n.d.). Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity , Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia.
- Rachamawati, S. 2018. Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT . Gudang Garam . Tbk, 1(2), 90–100.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan ke-22*. bandung : Alfa Beta.
- Zannati, R. 2017. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016, 2(3).